

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya konsep dasar akuntansi dapat dijadikan pedoman yang efektif dalam menyusun laporan keuangan. Konsep dasar akuntansi merupakan landasan yang digunakan untuk menyusun standar akuntansi yang akan diterapkan di dalam lingkungan kerja tertentu. Pada tanggal 19 Mei 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Akun persediaan merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Dalam pengelolaan persediaan perlu adanya perlakuan akuntansi yang benar, sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak yang bersangkutan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Persediaan merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan dagang. Dengan adanya perlakuan akuntansi atas persediaan, maka dapat diketahui

salah satunya pencatatan persediaan tersebut dalam perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dapat mengendalikan dan mengetahui keluar masuknya barang persediaan dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat mengetahui banyaknya persediaan yang tersisa. Dengan demikian, perusahaan tidak akan mengalami kehabisan persediaan barang dagangan karena telah mengetahui jumlah persediaan tersebut dari pencatatan akuntansinya. Tidak hanya pencatatannya, perlakuan akuntansi atas persediaan banyak memberikan manfaat bagi perusahaan yang bersangkutan.

Yamaha Pusat Motor yang bertempat di Jl. Simo Kalangan 91 K merupakan salah satu perusahaan yang erat kaitannya dengan persediaan suku cadangnya. Hal ini dikarenakan Yamaha Pusat Motor ini melakukan penjualan terhadap persediaan suku cadang. Tidak hanya penjualan suku cadang yang dilakukan oleh perusahaan ini, melainkan servis dan juga penjualan produk motor yang dimiliki oleh Yamaha.

Persediaan suku cadang yang tersedia di Yamaha Pusat Motor tidak hanya dijual secara langsung, Yamaha Pusat Motor juga melakukan penjualan suku cadangnya melalui pelayanan lain yang disediakan oleh Yamaha Pusat Motor, yaitu servis. Pada saat pelanggan melakukan servis terhadap kendaraannya dan terdapat suku cadang yang perlu diganti oleh staf mekanik yang melakukan servis terhadap kendaraan tersebut, maka staf mekanik tersebut akan meminta suku cadang kepada pihak pengelola suku cadang pada Yamaha Pusat Motor.

Dari penjelasan diatas, mengenai pentingnya pengendalian atas persediaan pada sebuah perusahaan agar dapat mengetahui keluar masuknya persediaan suku

cadang sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka penelitian yang dilakukan di Yamaha Pusat Motor mengangkat judul **“Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Suku Cadang Berdasarkan SAK ETAP Pada Yamaha Pusat Motor”**.

## **1.2. Penjelasan Judul**

Judul dalam tugas akhir akan diberikan pengertian dan batasan agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul tersebut :

a) **Perlakuan Akuntansi**

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

b) **Persediaan**

Adalah suatu aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode. Persediaan ini merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, khususnya perusahaan dagang.

c) **SAK ETAP**

Adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

d) **Yamaha Pusat Motor**

Adalah tempat dimana penulis akan melakukan penelitian atau pengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan.

**1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat merumuskan masalah adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang berdasarkan SAK ETAP pada Yamaha Pusat Motor ?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang berdasarkan SAK ETAP pada Yamaha Pusat Motor.

**1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a) **Bagi Penulis**

Bahan untuk menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas persediaan dalam praktik yang sesungguhnya.

b) **Bagi Pembaca**

Bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki kajian yang sama.

c) **Bagi Pengusaha**

Pertimbangan bagi pengusaha tersebut untuk dapat lebih memperhatikan persediaan agar tetap bermanfaat dan berguna bagi masyarakat yang menggunakan.

d) **Bagi Lembaga ( STIE Perbanas Surabaya)**

Penelitian dapat dijadikan tolok ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan suku cadang pada Yamaha Pusat Motor.

### **1.6.2. Sumber dan Jenis Data**

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a) **Data Primer**, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pihak pengelola.
- b) **Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan kartu persediaan.

### **1.6.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu :

- a) Wawancara, dengan pihak pengelola mengenai persediaan.
- b) Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang telah dikumpulkan.